

RINGKASAN

Bagus Zharfan Zakaria, NIM. 210361100014. Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 17 Januari 2023. Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove (Studi Kasus Hutan Mangrove di Desa Lembung, Pamekasan). Komisi Pembimbing, Ketua: Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si, Anggota : Dr. Teti Sugiarti, S.P., M.Si

Desa Lembung merupakan salah satu desa di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan yang memiliki ekosistem hutan mangrove dengan luas 32,73 ha. Ekosistem mangrove di daerah ini memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan sumberdaya perikanan, penahan abrasi pantai, pemecah gelombang, penyerap karbon, dan sebagai tempat wisata. Selain manfaat tersebut, manfaat ekosistem mangrove yang langsung dirasakan oleh masyarakat daerah ini yaitu masyarakat memanfaatkan daun dan buah mangrove sebagai bahan utama pembuatan teh dan kopi, tempat menangkap tiram, tempat menangkap kerang bulu, dan tempat menangkap kepiting. Melihat banyaknya ragam manfaat baik langsung maupun tidak langsung yang dirasakan dari keberadaan Hutan Mangrove Lembung dan belum adanya informasi nilai ekonomi mangrove sebagai dasar penentuan program konservasi, sehingga peneliti ingin melakukan eksplorasi seluruh manfaat dari keberadaan ekosistem hutan mangrove. Maka dari itu perlu adanya studi dan kajian terkait valuasi ekonomi ekosistem Hutan Mangrove Lembung. Penelitian ini dilakukan di Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Analisis data menggunakan valuasi ekonomi yang terdiri dari nilai manfaat langsung, nilai manfaat tidak langsung, dan nilai keberadaan sehingga diperoleh nilai ekonomi total. Berdasarkan hasil valuasi ekonomi Hutan Mangrove Lembung diperoleh nilai ekonomi total yaitu sebesar Rp60.555.429/ha/tahun. Nilai ekonomi total (*total economic value*) Hutan Mangrove Lembung merupakan penjumlahan dari nilai manfaat langsung (Rp11.194.369/ha/tahun), nilai manfaat tidak langsung (Rp48.896.762/ha/tahun), dan nilai keberadaan (Rp464.298/ha/tahun).

Kata Kunci: Hutan Mangrove, Valuasi Ekonomi, Nilai Ekonomi Total

SUMMARY

Bagus Zharfan Zakaria, NIM. 210361100014. Magister of Natural Resource Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo Madura University, 17 January 2023. The Economic Valuation Of Mangrove Forest Ecosystem (Case Study of Mangrove Forest in Lembung Village, Pamekasan). Supervisor: Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si, Co-Supervisor : Dr. Teti Sugiarti, S.P., M.Si

Lembung Village is one of the villages in the Galis District, Pamekasan Regency which has a mangrove forest ecosystem with an area of 32.73 ha. Mangrove ecosystems in this area have an important role in maintaining the availability of fishery resources, resisting coastal abrasion, breakwaters, carbon sinks, and as a tourist spot. In addition to these benefits, the benefits of the mangrove ecosystem that are directly felt by the people of this area are the people who use mangrove leaves and fruit as the main ingredient for making tea and coffee, a place to catch oysters, a place to catch clams, and a place to catch crabs. Seeing the many direct and indirect benefits felt from the existence of the Lembung Mangrove Forest and the absence of information on the economic value of mangroves as a basis for determining a conservation program, the researchers wanted to explore all the benefits from its existence. of the mangrove forest ecosystem. Therefore there is a need for studies and studies related to the economic valuation of the Lembung Mangrove Forest ecosystem. This research was conducted in Lembung Village, Galis District, Pamekasan Regency, East Java. Data analysis uses economic valuation which consists of direct benefit value, indirect benefit value, and existence value so that the total economic value is obtained. Based on the results of the economic valuation of the Lembung Mangrove Forest, a total economic value of IDR 60,555,429/ha/year was obtained. The total economic value of Lembung Mangrove Forest is the sum of the direct benefit value (IDR 11,194,369/ha/year), the indirect benefit value (IDR 48,896,762/ha/year), and the existence value (IDR 464,298/ha/year).

Keywords: Mangrove Forest, Economic Valuation, Total Economic Value